

**PENGARUH ENTREPRENEUR PERSONALITY TERHADAP
ENTREPRENEURIAL PERFORMANCE PADA IBU RUMAH TANGGA
DI DESA TANJUNG KARANG KECAMATAN BATURAJA BARAT
KABUPATEN OKU**

Iis Mardiana, Harby Wiralaga, Yopi Yunsepa

^{1,2,3} Program Studi Manajemen STIE Dwi Sakti Baturaja

iismardiana17122@gmail.com, wiradinamika@gmail.com, yopizulhanapi@gmail.com

Abstract

This research objective is to figure out The Affect of Entrepreneur Personality on Entrepreneurial Performance of Housewives in Tanjung Karang Village, Baturaja Barat District, OKU Regency by employing a descriptive method. Whereas, the samples are 41 housewives living in Tanjung Karang Village, Baturaja Barat District, OKU Regency. The equation of simple linear regression model shows , i.e. $Y = 3,517 + 0,743X$, and correlation value is 0,618, hence the correlation value of Entrepreneur Personality on Entrepreneurial Performance is strong. The value of coefficient determination yield by the R^2 is 0.382. Furthermore, t-test uncover t-count value is 4,907 and t-table is 2,022. Consequently, t-count > t-table (4,907>2,022), as the result of that H_0 is rejected and H_a is accepted, which can be concluded that Entrepreneur Personality had significant impact on Entrepreneurial Performance of Housewives in Tanjung Karang Village, Baturaja Barat District, OKU Regency.

Keywords: *Entrepreneur Personality, Entrepreneurial Performance*


Abstrak

Penelitian ini berjudul Pengaruh *Entrepreneur Personality* terhadap *Entrepreneurial Performance* pada Ibu Rumah Tangga di Desa Tanjung Karang Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh *entrepreneur personality* terhadap *entrepreneurial performance* pada Ibu Rumah Tangga di Desa Tanjung Karang Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU? Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah Ibu Rumah Tangga di Desa Tanjung Karang Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU yang berjumlah 41 responden.. Berdasarkan persamaan regresi linear sederhana adalah $Y = 3,517 + 0,743X$. Nilai korelasi adalah sebesar 0,618 yang artinya korelasi *Entrepreneur Personality* terhadap *Entrepreneurial Performance* adalah kuat. Hasil analisis koefisien determinasi diperoleh angka R^2 sebesar 0,382. Sedangkan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,907 dan t_{tabel} 2,02269. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,907>2,02269), dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh *Entrepreneur Personality* terhadap *Entrepreneurial Performance* pada Ibu Rumah Tangga di Desa Tanjung Karang Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU.

Kata Kunci : *Entrepreneur Personality, Entrepreneurial Performance*

PENDAHULUAN

Peran serta UMKM dalam perekonomian nasional tidak diragukan lagi, terutama dalam penyerapan tenaga kerja, pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional. Pengembangan sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu upaya untuk dapat



mempercepat pembangunan di suatu negara. Di Indonesia, meningkatnya peran dan kegiatan usaha sektor ini terlihat pada saat Indonesia mengalami krisis ekonomi di tahun 1997. Pada masa tersebut UMKM mampu bertahan dan menunjukkan perkembangan yang pesat dalam membantu perekonomian Indonesia kearah yang lebih stabil (Baga dan Fariyanti, 2016:118).

UMKM kebanyakan digerakan oleh kaum perempuan. Keberadaan wirausahawan perempuan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah merupakan realitas kehidupan ekonomi sebagian besar masyarakat Indonesia. Peran perempuan sebagai pelaku usaha mikro dalam perekonomian Indonesia, lambat laun makin menjadi penyokong perekonomian rakyat. Wanita potensial untuk melakukan berbagai kegiatan produktif yang menghasilkan dan dapat membantu ekonomi keluarga, dan lebih luas lagi ekonomi nasional, apalagi potensi tersebut menyebar di berbagai bidang maupun sektor lainnya. Dengan potensi tersebut, wanita potensial berperan aktif dalam proses recovery ekonomi yang masih diselimuti berbagai permasalahan ini (Indiwo, 2016:42).

Pelaku UMKM harus memiliki kepribadian wirausaha. Wirausaha (*entrepreneur*) adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti. Kegiatan wirausaha dapat dilakukan seorang diri atau berkelompok. Seorang wirausahawan dalam pikirannya selalu berusaha mencari, memanfaatkan, serta menciptakan peluang usaha yang dapat memberikan keuntungan. Risiko kerugian merupakan hal biasa karena mereka memegang prinsip bahwa faktor kerugian pasti ada (Kasmir, 2008:16).

Suryana dan Bayu (2014:50) menyatakan bahwa *Entrepreneur Personality* (Kepribadian Wirausaha) diartikan sebagai tabiat atau watak yang membedakan seseorang daripada yang lain. Dapat dikatakan bahwa membangun kepribadian ialah proses mengukir atau memahat jiwa sedemikian rupa, sehingga berbentuk unik, menarik, dan berbeda atau dapat dibedakan dengan orang lain. Ibarat sebuah huruf dalam alfabet yang tak pernah sama antara yang satu dan yang lain, demikianlah orang yang berkarakter dapat dibedakan satu dengan yang lainnya (termasuk dengan yang tidak atau belum berkarakter atau berkarakter tercela).

Wirausaha perempuan terus berkembang, diantaranya adalah ibu-ibu rumah tangga di Desa Tanjung Karang, Kecamatan Baturaja Barat. Fenomena bahwa, masih kurangnya kepribadian wirausaha yang dimiliki oleh ibu-ibu rumah tangga di Desa Tanjung Karang, Kecamatan Baturaja Barat. Dimana masih kurangnya kualitas dan profesionalisme, keberanian

mengambil resiko, peningkatan kemampuan dan keterampilan, serta kurang mandiri. Dimana dalam pengelolaan usaha pada umumnya, masih dikelola secara bersama-sama oleh laki-laki (suami) atau dalam suatu keluarga, meskipun pada awalnya usaha tersebut dirintis oleh perempuan (istri), namun pada akhirnya keterlibatan laki-laki (suami) dalam kadar tertentu tidak dapat dihindarkan. Pengelolaan secara bersama-sama ini menyebabkan membaurnya manajemen usaha dan manajemen rumah tangga, sehingga seringkali terjadi kekacauan manajemen usaha, karena tidak ada pemilahan secara tegas antara manajemen usaha dan manajemen keluarga. Pendapatan usaha yang semestinya digunakan untuk meningkatkan usaha digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga yang bersifat mendesak dan bersifat tidak terduga. Jika dengan kondisi begini terus menerus maka dapat dipastikan akan menurunkan kinerja usaha yang ditekuni oleh ibu rumah tangga tersebut, dan tidak menutup kemungkinan usaha atau bisnis tersebut akan mengalami kegagalan.

Selain itu masalah yang dihadapi oleh wirausaha perempuan adalah sebagian besar kinerja usaha yang dijalankan oleh wirausaha perempuan di Desa Tanjung Karang, Kecamatan Baturaja Barat, tidak mengalami kemajuan bahkan beberapa diantara mereka ada yang gagal. Dari hasil pengamatan di lapangan, banyak faktor-faktor yang mempengaruhi mengapa kinerja usaha wirausaha perempuan di Desa Tanjung Karang, Kecamatan Baturaja Barat seringkali tidak mengalami kemajuan bahkan ada yang gagal, diantaranya adalah kurang percaya diri, tidak optimis, tidak berani mengambil resiko, baik dalam hal membuat produk baru ataupun memperluas pasar, selain itu juga kurang kecakapan dalam mengelola usaha untuk meningkatkan kinerja usahanya.

LANDASAN TEORI

Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah padanan kata dari *entrepreneurship* dalam bahasa Inggris, *unternehmer* dalam bahasa Jerman, *Ondernemen* dalam bahasa Belanda. Sedangkan di Indonesia diberi nama *kewirausahaan*. Kewirausahaan adalah suatu usaha yang kreatif yang membangun suatu *value* dari yang belum ada menjadi ada dan bisa dinikmati oleh orang banyak (Hendro, 2011:30).

Kewirausahaan (*entrepreneur*) adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti. Kegiatan wirausaha dapat dilakukan seorang diri atau berkelompok.

Seorang wirausahawan dalam pikirannya selalu berusaha mencari, memanfaatkan, serta menciptakan peluang usaha yang dapat memberikan keuntungan. Risiko kerugian merupakan hal biasa karena mereka memegang prinsip bahwa faktor kerugian pasti ada (Kasmir, 2018:16).

Menurut Echdar (2013:22), sebelum mendirikan suatu bisnis atau usaha, maka setiap calon wirausahawan sebaiknya mempertimbangkan manfaat kepemilikan bisnis mikro, kecil, dan atau menengah yang akan dibuka itu. Beberapa manfaat kewirausahaan sebagai berikut :

- . Memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri. Dengan memiliki usaha sendiri akan memberikan kebebasan dan peluang bagi pebisnis untuk mencapai tujuan hidupnya.
- a. Memberi peluang melakukan perubahan. Banyak wirausaha yang memulai usahanya karena mereka dapat menangkap peluang untuk melakukan berbagai perubahan yang menurut mereka sangat penting.
- b. Memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya. Banyak orang menyadari bahwa bekerja di suatu perusahaan seringkali membosankan, kurang menantang, dan tidak ada daya tarik.
- c. Memiliki peluang untuk meraih keuntungan optimal. Walaupun pada tahap awal uang bukan daya tarik utama bagi wirausaha, keuntungan berwirausaha merupakan faktor motivasi yang penting untuk mendirikan usaha sendiri.
- d. Memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya. Pengusaha kecil sering kali merupakan warga masyarakat yang paling dihormati dan paling dipercaya.
- e. Memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakannya. Bahwa kegiatan usaha yang mereka lakukan sesungguhnya bukanlah kerja, mereka menyalurkan hobi atau kegemarannya menjadi pekerjaan dan senang melakukannya.

Entrepreneur Personality

Entrepreneur personality diartikan sebagai tabiat atau watak yang membedakan seseorang dari pada yang lain. Dengan pengertian di atas dapat dikatakan bahwa membangun *entrepreneur personality* ialah proses mengukir atau memahat jiwa sedemikian rupa, sehingga berbentuk unik, menarik, dan berbeda atau dapat dibedakan dengan orang lain. Ibarat sebuah huruf dalam alfabet yang tak pernah sama antara yang satu dan yang lain, demikianlah orang yang berkarakter dapat dibedakan satu dengan yang lainnya (termasuk dengan yang

tidak/belum berkarakter atau berkarakter tercela) (Suryana dan Bayu, 2013:50).

Entrepreneur personality adalah suatu totalitas *psikophisis* yang kompleks dari sehingga nampak di dalam tingkah lakunya yang unik. Ada sebagian besar tingkah laku yang sama antara yang seorang dengan yang lain namun yang benar-benar identik tidak pernah ada sejak adanya manusia. Sebagian besar yang identik itulah yang dipelajari oleh tipologi, sedang ketidaksamaannya itulah yang dipelajari oleh psikologi *entrepreneur Personality* itu (Sujianto, 2019: 12).

Menurut Alma (2018:52), untuk menjadi wirausahawan seseorang harus memiliki nilai –nilai *entrepreneur personality* sebagai berikut:

- a. Percaya Diri
- b. Berorientasi pada Tugas dan Hasil
- c. Pengambilan Risiko
- d. Kepemimpinan
- e. Keorisinilan
- f. Berorientasi ke Masa Depan

Entrepreneurial Performance

Menurut Hendro (2011:47) *entrepreneurial performance* identik dengan keberhasilan usaha yaitu konsep dan strategi mengenai keberhasilan sebuah usaha serta mewaspadai dan melakukan tindakan proaktif antisipatif atas faktor-faktor keberhasilan usaha tersebut. Sedangkan menurut Suryana dan Bayu (2013:256), *entrepreneurial performance* adalah pembuktian prestasi yang telah dicapai yaitu pertumbuhan dari perusahaan yang dikelolanya. Pertumbuhan ini dibuktikan oleh penjualan, aset yang dimiliki perusahaan dan jumlah karyawan. Pencapaian ini bukan harus sekaligus dibuktikan, melainkan tercapai keberhasilan itu dilakukan secara bertahap. Untuk memperoleh keberhasilan itu, tentunya mempunyai kiat-kiat dalam menciptakan peluang usaha.

Abdullah (2014:113) menyatakan bahwa standar *performance* yang baik disusun berdasar kesepakatan bersama sehingga menjadi kontrak *performance* yang efektif. Terdapat delapan *entrepreneur personality* yang membuat suatu standar *performance* efektif, yaitu sebagai berikut:

- a. Didasarkan pada Pekerjaan

Standar *performance* harus dibuat untuk pekerjaan itu sendiri tanpa memandang siapa

yang menduduki pekerjaan.

b. Dapat Dicapai

Entrepreneur personality ini langsung berhubungan dengan definisi terdahulu. Artinya secara praktis semua pekerja dalam pekerjaan harus dapat mencapai standar yang ditentukan.

c. Dapat Dipahami

Standar harus jelas baik bagi manajer maupun pekerja. Standar harus dapat dengan mudah dipahami oleh manajer maupun pekerja.

d. Disepakati

Baik manajer maupun pekerja harus sepakat bahwa standarnya ditentukan dengan jujur. Hal ini sangat penting untuk memotivasi pekerja.

e. Spesifik dan Sedapat Mungkin Terukur

Setiap usaha harus dibuat untuk melakukannya, tetapi apabila tidak bisa, standar harus dinyatakan sespesifik mungkin bahkan apabila pertimbangan subjektif harus dipergunakan untuk mengevaluasi *performance* terhadapnya.

f. Berorientasi pada Waktu

Standar waktu dapat ditentukan untuk pencapaian tujuan akhir maupun *progres* setiap tahapan pekerjaan. *Monitoring* atas jadwal waktu menurut tahapan diperlukan untuk mengetahui lebih dini apabila terdapat deviasi *progres* antara standar dan realitas.

g. Harus Tertulis

Baik manajer maupun pekerja harus mempunyai salinan tertulis dari standar yang disetujui. Dalam hal ini mereka tidak boleh mendasarkan pada ingatan dan standar dapat menjadi pengingat yang tetap bagi kedua pihak.

h. Dapat Berubah

Karena standar harus dapat dicapai dan disepakati, secara periodik harus dievaluasi dan diubah apabila perlu. Akan tetapi, standar tidak boleh diubah hanya karena pekerja tidak memenuhi standar.

Suatu usaha memiliki dua opsi yaitu berhasil atau gagal. Berikut faktor-faktor yang menentukan keberhasilan dan kegagalan suatu *entrepreneurial performance* (Cahyono,2013:13):

a. Keberhasilan suatu usaha.

- 1) Karena jujur dan kerja keras serta ulet.
- 2) Karena disiplin dan berani menanggung risiko.



- 3) Mampu melaksanakan manajemen dengan baik.
- b. Kegagalan suatu usaha.
 - 1) Diabaikan oleh pemiliknya.
 - 2) Pemilik gagal dalam menjalankan usaha dan membiarkan segala sesuatunya terjadi tanpa mengambil tindakan yang positif.
 - 3) Kecurangan dan pencurian, karyawan mencuri uang (korupsi), barang perusahaan atau rahasia perusahaan.
 - 4) Kurang keterampilan dan keahlian. Tidak mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola uang, orang, persediaan barang, mesin dan pelanggan.
 - 5) Pengalaman yang tidak seimbang. Berpengalaman pada bidang penjualan tetapi tidak pengalaman di bidang pembelian, pengalaman dibidang keuangan tetapi tidak pengalaman dibidang produksi dan penjualan.
 - 6) Masalah pemasaran. Tidak dapat menarik cukup banyak pelanggan karena kurang promosi, barang berkualitas rendah, jasa pelayanan buruk, dan tata letaknya kurang menarik. Kebijakan pembayaran barang secara kredit dan pengawasan keuangan jelek.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Tanjung Karang, Kecamatan Baturaja Barat, Kabupaten Ogan Komering Ulu. Jenis data yang digunakan adalah data primer, berupa kuesioner dan data sekunder yang bersumber dari dokumen-dokumen, berupa peraturan-peraturan, keputusan-keputusan, arsip-arsip, buku referensi dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif, metode ini mengumpulkan data secara univariat. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 41 responden. Teknik penarikan sampel menggunakan sampling jenuh, maka jumlah sampel adalah 41 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument.. Hasil uji validitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	<i>Entrepreneur Personality (X)</i>	1	0,451	0,3081	Valid
		2	0,690	0,3081	Valid
		3	0,723	0,3081	Valid
		4	0,641	0,3081	Valid
		5	0,633	0,3081	Valid
2	<i>Entrepreneurial Performance (Y)</i>	1	0,710	0,3081	Valid
		2	0,734	0,3081	Valid
		3	0,429	0,3081	Valid
		4	0,664	0,3081	Valid
		5	0,633	0,3081	Valid

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka variabel penelitian dengan menggunakan masing-masing 5 item pernyataan adalah valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran, Guna mencapai tujuan tersebut dilakukan uji reliabilitas dengan metode *Cronbach's Alpha*.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Entrepreneur Personality (X)* dan *Entrepreneurial Performance (Y)*

Variabel	Cronbach's Alpha	r_{tabel}	Keterangan
<i>Entrepreneur Personality (X)</i>	0,824	0,60	Valid
<i>Entrepreneurial Performance (Y)</i>	0,822	0,60	Valid

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari r_{tabel} 0,60 maka variabel penelitian dengan menggunakan 5 item pernyataan dinyatakan reliabel.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Model regresi linear sederhana ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *program SPSS 20.00*. Hasil perhitungan regresi linier sederhana dapat ditunjukkan dalam tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients			t	Sig.
	Unstandardized		Standardized		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.517	3.106		1.132	.264
1. Entrepreneur Personality (X)	.743	.151	.618	4.907	.000

a. Dependent Variable: Entrepreneurial Performance (Y)

Dari perhitungan pada tabel 3, diperoleh estimasi regresi linear sederhana sebagai berikut $Y = 3,517 + 0,743X$. Berdasarkan persamaan regresi linear sederhana diperoleh :

- 1) Konstanta bernilai 3,517 yang berarti jika *Entrepreneur Personality* (X) nilainya nol (tidak ada) maka *Entrepreneurial Performance* (Y) bernilai sebesar 3,517.
- 2) Nilai koefisien sebesar 0,743 berarti jika *Entrepreneur Personality* (X) meningkat sebesar satu satuan maka *Entrepreneurial Performance* (Y) juga meningkat sebesar 0,743.

Analisis Korelasi Linear Sederhana

Untuk menghitung korelasi linear sederhana menggunakan SPSS 20.00 dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Analisis Korelasi Linear Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Squared	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.618	.382	.366	3.38829

a. Predictors: (Constant), Entrepreneur Personality (X)

Pada tabel 4, didapatkan nilai korelasi antara variabel *Entrepreneur Personality* (X) terhadap *Entrepreneurial Performance* (Y) adalah sebesar 0,618, maka dapat dikatakan variabel tersebut memiliki korelasi kuat.

Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 5. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.618	.382	.366	3.38829

a. Predictors: (Constant), Entrepreneur Personality (X)

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh angka *R Square* sebesar 0,382. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi *Entrepreneur Personality* terhadap *Entrepreneurial Performance* pada Ibu Rumah Tangga di Desa Tanjung Karang, Kecamatan Baturaja Barat, Kabupaten OKU sebesar 38,20% sedangkan sisanya sebesar 61,80% divariasikan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam model penelitian ini.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel terikat secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Tabel 6. Hasil Pengujian Hipotesis (Uji t)

Model	t hitung	t tabel	Keputusan
Constant	1.132		
<i>Entrepreneur Personality</i> (X)	4.907	2,02269	Ho ditolak

Berdasarkan tabel 6, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,907 dan t_{tabel} 2,02269. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,907 > 2,02269$), dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh *Entrepreneur Personality* terhadap *Entrepreneurial Performance* pada Ibu Rumah Tangga di Desa Tanjung Karang, Kecamatan Baturaja Barat, Kabupaten OKU.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis regresi linear sederhana didapatkan persamaan regresi linear sederhana yaitu $Y = 3,517 + 0,743X$. Nilai korelasi adalah sebesar 0,618 yang artinya korelasi *Entrepreneur Personality* terhadap *Entrepreneurial Performance* adalah kuat. Hasil analisis

koefisien determinasi diperoleh angka R^2 sebesar 0,382. Sedangkan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,907 dan t_{tabel} 2,02269. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,907 > 2,02269$), dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh *Entrepreneur Personality* terhadap *Entrepreneurial Performance* pada Ibu Rumah Tangga di Desa Tanjung Karang Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU.

SARAN

Bagi Pemerintah Desa Tanjung Karang, Kecamatan Baturaja Barat, Kabupaten OKU agar dapat memberikan penyuluhan mengenai kewirausahaan pada Ibu Rumah Tangga di Desa Tanjung Karang Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Maaruf. 2014. *Wirausaha Berbasis Syariah*. Aswaja
- Alma, Buchari. 2018. *Kewirausahaan*. Alfabeta. Bandung.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Baga dan Fariyanti. 2016. *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Usaha Wanita Wirausaha Kerupuk Udang di Provinsi Jambi*. *Journal Agribusiness and Rural Development Research*. Vol 2, No 2.
- Cahyono. 2013. *Kewirausahaan (Penanaman Jiwa. Kewirausahaan)*. Gava Media. Yogyakarta.
- Daryanto. 2012. *Pendidikan Kewirausahaan*. Yogyakarta : Gava Media
- Echdar, Saban. 2013. *Manajemen Entrepreneurship: Kiat Sukses Menjadi Wirausaha*. Andi. Yogyakarta.
- Hendro. 2011. *Dasar-Dasar Kewirausahaan : Panduan bagi Mahasiswa untuk Mengenal, Memahami dan Memasuki Dunia Bisnis*. Jakarta : Erlangga
- Indiwo, Hawik. 2016. *Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM*. *Jurnal Equilibrium Pendidikan*. Vol. 1, No. 1
- Kasmir. 2018. *Kewirausahaan*. Gramedia. Jakarta.
- Narbuko, Cholid. 2014. *Metode Penelitian*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Pramesti, Getut. 2014. *Kumpas Tuntas Data Penelitian Dengan SPSS 22*. Gramedia. Jakarta.
- Ridwan dan Sunarto. 2018. *Pengantar Statistika*. Alfabeta. Bandung.
- Siregar, Syofian. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Kencana. Jakarta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sujianto, Eko. 2019. *Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Pengalaman, Curahan Waktu dan Mental Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Industri Kecil Kompor di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang*, *Jurnal ekonomi dan manajemen* Vol. 6
- Sunyoto, Danang. 2012. *Model Analisis Jalur untuk Riset Ekonomi*. Yrama Widya. Bandung.
- Suparyanto. 2013. *Kewirausahaan : Konsep dan Realita pada Usaha Kecil*. Bandung: Alfabeta
- Suryana. 2013. *Kewirausahaan : Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta : Salemba Empat
- Suryana dan Bayu. 2013. *Kewirausahaan : Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Kencana. Jakarta.